

**PANDANGAN DUNIA HAMKA TERHADAP ADAT  
MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVELNYA: KAJIAN  
STRUKTURALISME GENETIK LUCIEN GOLDMANN**

**TESIS**

*Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan  
Mencapai Gelar Magister Humaniora Pada  
Program Studi Sastra*



**Diajukan Oleh:**

**SYAFRI MAIBOY**

**NIM: 1820732010**

**PROGRAM STUDI SASTRA  
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

**PANDANGAN DUNIA HAMKA TERHADAP ADAT  
MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVELNYA: KAJIAN  
STRUKTURALISME GENETIK LUCIEN GOLDMANN**

**TESIS**

*Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan*

*Mencapai Gelar Magister Humaniora Pada  
Program Studi Sastra*



**SYAFRI MAIBOY**

**NIM: 1820732010**

**Pembimbing**

**I : Dr. Drs. Khairil Anwar, M.Si**

**II : Drs. Ferdinal, M.A, Ph.D**

**PROGRAM STUDI SASTRA**

**PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

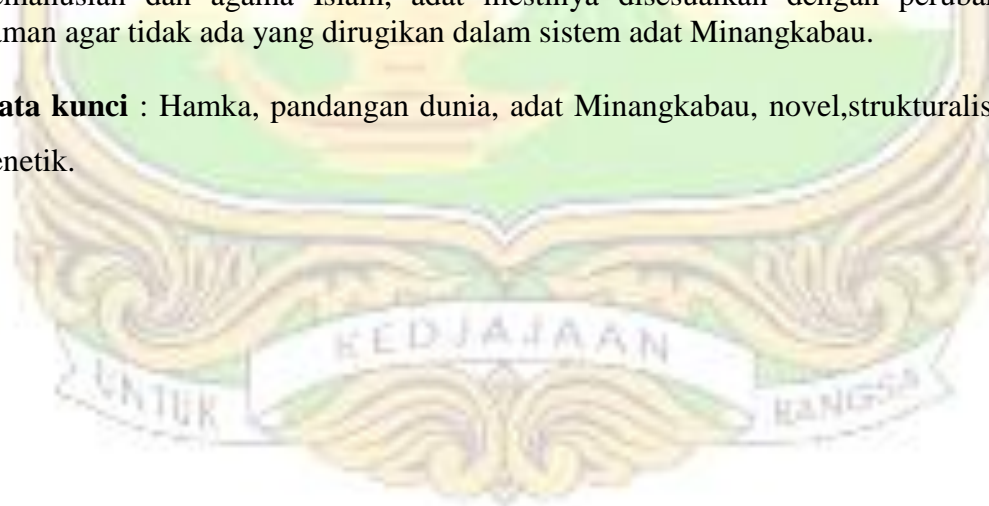
**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pandangan dunia Hamka terhadap adat Minangkabau dalam novel-novelnya: *Sabariah, Merantau Ke Deli, Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck, Di Bawah Lindungan Ka'bah, Dijemput Mamaknya, Terusir* menggunakan pendekatan strukturalisme genetik Lucien Goldmann dengan metode dialektik. Hamka adalah tokoh besar yang telah diakui oleh nasional maupun Internasional, yang dinobatkan sebagai sebagai salah satu dari 100 tokoh pemimpin dunia Islam abad ke 20 pada tahun 2005, *Institute of Objective Studies (IOS)*, New Delhi, India, sosok besar Buya Hamka yang berpengaruh di dunia diperolehnya karena sumbangan fikirannya terhadap dunia khususnya dunia Islam. Salah satu bentuk fikirannya itu terdapat dalam karya sastranya, maka penulis mengambil enam novel-novel Hamka di antara novel lainnya karena lebih kental unsur-unsur Minangkabau di dalamnya seperti tema, latar yang kental tentang Minangkabau dibanding karya sastra Hamka yang lainnya. Pandangan dunia merupakan gagasan-gagasan atau ide-ide dan perasaan-perasaan terhadap suatu kelompok sosial. Sebelum menemukan pandangan dunia lebih dahulu melihat genesis dari novel-novel tersebut, kemudian melihat struktur masyarakat yang mempengaruhi struktur novel atau yang disebut sebagai proses strukturasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis secara mendalam Pandangan dunia Hamka terhadap adat Minangkabau dalam novel-novelnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa novel-novel Hamka dilatari oleh masyarakat pada masa pembaharuan Islam di Minangkabau. Pandangan dunia Hamka adalah pandangan humanisme dan religius terhadap adat Minangkabau yang dibungkus dengan setiap tragedi dalam novel-novelnya. Hamka berpandangan bahwa adat Minangkabau harus lah berdasarkan kemanusiaan dan agama Islam, adat mestinya disesuaikan dengan perubahan zaman agar tidak ada yang dirugikan dalam sistem adat Minangkabau.

**Kata kunci :** Hamka, pandangan dunia, adat Minangkabau, novel, strukturalisme genetik.



## ABSTRACT

This study examines the word view of Hamka regarding Minangkabau customs in his novels: *Sabariah*, *Merantau Ke Deli*, *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, *Dijemput Mamaknya*, and *Terusir*. This study uses the genetic structuralism approach of Lucien Goldmann by using the dialectical method. Hamka is a great figure who has been recognized both nationally and internationally. He was named as one of the one hundred leading figures of the 20th-century Islamic world in 2005 by the Institute of Objective Studies (IOS), New Delhi, India. He becomes a great influential figure because of the contribution of his thoughts to the world, especially the Islamic world. One of the forms of thought were found in his literary work. The researcher took six of Hamka's novels among other Hamka's novels because they contain more Minangkabau elements such as themes, a strong background about Minangkabau compared to other works. The world view is the ideas and feelings towards a social group. Before finding the world view, researcher looked at a the genesis of the novels, then at the structure of society that influenced the structure of the novel or what is known as the structuration process. This research is a qualitative descriptive study that analyzes in depth Hamka's world view of Minangkabau customs in his novels. Data collection techniques were carried out through literature study. As the results of the study, it was concluded that Hamka's novels were based on the community during the Islamic renewal period in Minangkabau. Hamka's world view is a humanistic and religious view of Minangkabau customs. They were wrapped in every tragedy in his novels. Hamka has the view that Minangkabau customs must be based on humanity and Islam. Customs should be adapted to changing times so that no one is harmed in the Minangkabau customary system.

**Keyword :** Hamka, world view, culture of minangkabau, novel, structuralism genetic

